

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh model pembelajaran inkuiri dan *discovery learning* pada pembelajaran matematika materi teorema Pythagoras di kelas VIII dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil deskripsi model pembelajaran pertama yaitu model pembelajaran inkuiri, pembelajaran ini tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa. Model pembelajaran inkuiri ini dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan dapat bereksperimen sendiri; dan mengajukan beberapa pertanyaan yang mereka tidak dimengerti untuk dapat menemukan jawaban mereka, menghubungkan dan bersiap untuk membandingkan, tergantung pada situasinya.
2. Berdasarkan hasil deskripsi model pembelajaran kedua yaitu model pembelajaran *discovery learning*, model pembelajaran ini mengutamakan pengalaman siswa yang langsung terjun kelapangan, tanpa bersandar pada pedoman buku atau teks.
3. Dari hasil analisis yang dilakukan pada data *post-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan uji-t yang dilakukan pada kelas VIII Mts Muhammadiyah 15 Medan diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,54$ dengan $dk = 28$ dengan taraf signifikan 5%, dan $t_{tabel} = 1,54$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan pada materi teorema pythagoras. Kemudian, nilai rata-rata kelas eksperimen-1 adalah 76,5, dengan hal ini kelas eksperimen-1 sudah memenuhi nilai KKM. Sedangkan untuk nilai rata-rata kelas eksperimen-2 adalah 70,42 yang belum cukup untuk memenuhi nilai KKM.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Beberapa siswa dalam memecahkan masalah belum menerapkan model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran *discovery learning*, untuk itu sebelum proses pembelajaran berlangsung langkah – langkah kerja model pembelajaran inkuiri dan *discovery learning* harus diinformasikan kepada siswa secara jelas dan terarah, sehingga siswa dapat menjalani proses pembelajaran dengan baik dan lancar.
2. Berdasarkan hasil *post-test*, siswa belum menemukan indikator keterincian, sedangkan indikator kelancaran dan keluwesan belum begitu terlihat karena soal *test* yang dibuat peneliti tidak memancing siswa untuk berpikir kreatif. Untuk mendapatkan jawaban yang kreatif, sebaiknya *test* yang digunakan memuat soal-soal dengan solusi yang beragam, ketika membaca soal, tiap siswa memiliki pandangan yang berbeda dalam menyelesaikan masalah.
3. Bagi pihak lain dan peneliti lain, model pembelajaran inkuiri dan *discovery learning* dapat dikembangkan tidak hanya pada teorema Pythagoras dan mata pelajaran matematika.